



► PROGRAM PERLINDUNGAN ANAK

Masjid Baiturrahman Mergangsan Menjadi Masjid Ramah Anak



Istipewa/Dokumentasi Pemkot Jogja

Aktivitas mengaji di Masjid Baiturrahman, Mergangsan Kidul, yang menjadi salah satu masjid ramah anak di Kota Jogja.

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya untuk memberikan ruang publik yang aman bagi anak-anak. Ruang ramah anak salah satunya diimplementasikan pada rumah ibadah. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) telah membentuk 24 Rumah Ibadah Ramah Anak (RIRA) yang tersebar di 14 kacamatan se-Kota Jogja. RIRA ini terdiri dari 18 masjid ramah anak, tiga gereja ramah anak, dua kelenteng ramah anak, dan satu pura ramah anak.

Masjid Baiturrahman di Kampung Mergangsan Kidul, Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsan, menjadi salah satu masjid yang dikukuhkan sebagai masjid ramah anak di Kota Jogja sejak 2021.

Direktur TPA Masjid Baiturrahman, Sugeng Raharjo menuturkan sarana dan prasarana yang ada di TPA tersedia dengan memperhatikan hak anak. Berbagai kegiatan TPA pun tak hanya diisi oleh aktivitas membaca Al-Qur'an. Peserta didik juga diberi kajian tentang agama Islam dan diselingi dengan berbagai

permainan agar tak bosan dan menciptakan suasana mengaji yang riang gembira. "Anak-anak juga diajarkan bagaimana bertutur kata yang baik dan sopan, serta menekankan

pentingnya menghormati orang tua," ujar Sugeng.

Dia berharap masjid tak hanya dirasa nyaman

untuk orang dewasa, tapi juga untuk anak-anak. Masjid juga diharapkan menjadi tempat alternatif untuk tempat anak-anak berkumpul, melakukan kegiatan positif, inovatif, kreatif, dan rekreatif yang aman dan

nyaman. Tentunya dengan tetap mendapatkan dukungan orang tua dan lingkungan. "TPA merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang dapat membentuk karakter anak. Karakter anak dapat terbentuk apabila anak-anak dibiasakan mengikuti kegiatan yang baik," katanya.

Selama Ramadan ini TPA di Masjid Baiturrahman dilaksanakan setiap hari. Mulai pukul 16.00 WIB hingga waktu magrib. Setelah kegiatan TPA selesai, dilanjutkan dengan berbuka puasa dan Salat Magrib berjamaah. "Kemudian Salat Isya dan Tarawih," katanya. (Afi Anissa Karim*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005